



Analysis of Coach's Leadership Style on Individual Athlete Satisfaction

Afif Farhansyah¹⁾, Mustika Fitri²⁾, Ahmad Hamidi³⁾

Program Studi Ilmu Keolahragaan

Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

¹²³Universitas Pendidikan Indonesia

Email: ¹afiffarhansyah@upi.edu, ²mustikafitri@upi.edu, ³ahmadhamidi@upi.edu

ABSTRACT

The coach's leadership has a big influence on the athlete's motivation, enthusiasm, and self-confidence in achieving the set goals. An effective leadership style in a sports context has a significant impact on athlete motivation and performance. Therefore, it is important to understand athletes' perceptions and satisfaction with their coach's leadership style. This study aims to analyze the effect of the coach's leadership style on individual athlete satisfaction by using the Leadership Sport Scale (LSS) questionnaire to measure the coach's leadership style and the Satisfaction Scale For Athletes (SSA) questionnaire to measure athlete satisfaction. This study uses a quantitative descriptive with a survey test method. The sample in this study were Student-Athletes of UKM Pencak Silat UPI in the sparring category and the single art category and sparring category, totaling 40 people. The data analysis technique uses the coefficient of determination test (R Square) with the aim of determining the effect of the coach's leadership style on athlete satisfaction. The results of data analysis show that the coach's leadership style affects individual athlete satisfaction with a percentage of 58%. Based on data processing and statistical analysis in this research, it can be concluded that there is an influence between the coach's leadership style on the level of individual athlete satisfaction.

Keywords: *Coach's Leadership Style, Athlete Satisfaction, Individual Athlete, Pencak Silat*

Analisis Gaya Kepemimpinan Pelatih Terhadap Kepuasan Atlet Individual

ABSTRAK

Kepemimpinan pelatih berpengaruh besar terhadap motivasi, semangat, dan kepercayaan diri atlet dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Gaya kepemimpinan yang efektif dalam konteks olahraga mempunyai dampak yang signifikan terhadap motivasi dan performa atlet. Oleh karena itu, penting untuk memahami persepsi dan kepuasan atlet terhadap gaya kepemimpinan pelatihnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan pelatih terhadap kepuasan atlet individual dengan menggunakan kuesioner *Leadership Sport Scale* (LSS) untuk mengukur gaya kepemimpinan pelatih dan kuesioner *Satisfaction Scale For Athletes* (SSA) untuk mengukur kepuasan atlet. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei tes. Sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa Atlet UKM Pencak Silat UPI kategori tanding dan kategori seni tunggal dan kategori tanding yang berjumlah 40 orang. Teknik analisis data menggunakan uji koefisien determinasi (*R Square*) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan pelatih terhadap kepuasan atlet. Hasil analisis data menunjukkan gaya kepemimpinan pelatih mempengaruhi kepuasan atlet individual dengan persentase sebesar 58%. Berdasarkan pengolahan data dan analisis statistik pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan pelatih terhadap tingkat kepuasan atlet individual.

Kata Kunci: *Gaya Kepemimpinan Pelatih, Kepuasan Atlet, Atlet Individual, Pencak Silat*

© 2023 UNIVERSITAS INSAN BUDI UTOMO

Info Artikel

Dikirim : 22 September 2023

Diterima : 14 November 2023

Dipublikasikan : 30 November 2023

P-ISSN 2613-9421

E-ISSN 2654-8003

✉ Alamat korespondensi: afiffarhansyah@upi.edu

Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154, Indonesia

PENDAHULUAN

Penelitian tentang gaya kepemimpinan pelatih dan kepuasan atlet telah banyak ditawarkan dalam bidang psikologi olahraga (Chelladurai & Saleh, 1980). Psikologi olahraga telah banyak dipelajari karena merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan prestasi olahraga (Khodayari & Mohammadi, 2014). Karena kepemimpinan berperan efektif terhadap kinerja individu dan kelompok, maka kepemimpinan dianggap sebagai proses penting dalam manajemen sumber daya manusia. Kepemimpinan yang efektif (Kavoura et al., 2012) meningkatkan kinerja (Nikaien et al., 2012), memotivasi bawahan (Vidic & Burton, 2011), dan memberi mereka kepuasan dalam olahraga (Rajabi, 2012).

Kepemimpinan adalah suatu proses penerapan pengaruh tanpa paksaan dalam mengarahkan dan mengkoordinasikan tindakan anggota untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Khodayari & Mohammadi, 2014). Sosok pemimpin dalam olahraga biasa dikenal dengan sebutan pelatih. Pelatih memiliki tugas yang kompleks dan memerlukan penggunaan strategi dan metode operasional yang berbeda untuk memenuhi banyak harapan. Pelatih harus mempunyai pengetahuan yang baik serta keterampilan dan motivasi yang tinggi dalam menjalankan tugasnya agar dapat menghasilkan atlet yang berkualitas (Chiu et al., 2013).

Konteks situasi olahraga dan karakteristik pelatih dan atlet itu sendiri menentukan perilaku kepemimpinan yang tepat. Akibatnya, perilaku latihan yang efektif dalam konteks tertentu bervariasi sesuai dengan karakteristik atlet dan situasi yang ditentukan (Chelladurai & Saleh, 1980). Telah terbukti bahwa perilaku seorang pelatih dapat menentukan kemampuannya merancang sesi latihan yang efektif sedemikian rupa sehingga mempengaruhi kinerja atletnya yang lebih baik (Kuga, 1993; Myers et al., 2006).

Pelatih yang berkompeten dan memberikan kepuasan yang besar kepada atletnya dapat mendorong atletnya untuk tampil percaya diri dalam permainannya (Chiu et al., 2013). Dengan demikian, perilaku kepemimpinan yang digambarkan oleh pelatih dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja dan kesejahteraan psikologis atlet (Thelma Horn, 2003).

Jorehnush menunjukkan empat poin dimensi kepuasan dasar dari sudut pandang atlet, yaitu kepuasan terhadap perilaku dan kerja sama pelatih, kepuasan

terhadap keterlibatan pribadi pelatih, dan strategi pelatih (Keshtan, 2009). Kepuasan merupakan bagian integral dari partisipasi dan kenikmatan dalam olahraga. Riemer & Chelladurai (1998) berpendapat bahwa atlet harus puas dengan hasil atau kinerjanya. Pelatih harus merencanakan dan berbagi pendapat, tujuan, dan seluruh aspek tim yang berkaitan dengan kepuasan atlet (Nizam Nazarudin et al., 2009). Tanpa adanya kepuasan maka prestasi atlet tentu akan menurun (Khalaj et al., 2011).

Fouraki et al., (2020) melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui perilaku gaya kepemimpinan pelatih terhadap atlet serta menguji hubungan gaya kepemimpinan pelatih terhadap kepuasan atlet. Hasil penelitiannya menegaskan bahwa terdapat korelasi positif antara gaya kepemimpinan pelatih dan kepuasan atlet. Namun, masih terdapat kekurangan dalam penelitian tersebut yaitu hasil penelitiannya tidak dapat digeneralisasikan untuk atlet yang mengikuti cabang olahraga perorangan karena kondisi dan kewajiban antara pelatih dan atletnya berbeda dengan olahraga beregu. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan pelatih terhadap kepuasan atlet individual.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Menurut (Fraenkel & Wallen, 2009), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya. Metode yang digunakan adalah metode tes survei. Berdasarkan (Sungkowo et al., 2021), survei merupakan salah satu pendekatan penelitian yang umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan besar. Setiap atlet dalam melakukan uji identifikasi kepuasan terhadap gaya kepemimpinan pelatih mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, pengalaman yang berbeda-beda juga dipengaruhi oleh situasi spesifik yang dihadapinya.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Atlet UKM Pencak Silat UPI kategori seni tunggal dan kategori tanding yang berjumlah 60 orang. Kemudian teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu (Fraenkel & Wallen, 2009). Dari sejumlah populasi, maka diambil 40

sampel dengan pertimbangan sebagai berikut: Mahasiswa aktif Atlet UKM Pencak Silat UPI, atlet UKM Pencak Silat UPI kategori tanding dan atlet UKM Pencak Silat UPI kategori seni tunggal.

Pengumpulan data utama dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisioner yang disajikan melalui *google form*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan alat ukur atau kuesioner *Leadership Scale for Sports* (LSS) oleh (Chelladurai & Saleh, 1980) untuk mengukur gaya kepemimpinan pelatih dan kuesioner *Satisfaction Scale For Athletes* (SSA) oleh (Caliskan & Ozge Baydar, 2016) untuk mengukur kepuasan atlet. Teknik analisis data dilakukan melalui aplikasi SPSS versi 26 menggunakan uji koefisien determinasi (*R Square*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Deskriptif Data

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Gaya Kepemimpinan Pelatih (X)	40	156.25	20.203
Kepuasan Atlet (Y)	40	45.78	8.066

Tabel 1 diatas menunjukkan hasil analisis deskriptif data statistik yang menggambarkan nilai N (jumlah sampel) yang melibatkan 40 partisipan sebagai sampel penelitian dan nilai mean menunjukkan nilai rata-rata. Penelitian ini menganalisis variabel gaya kepemimpinan pelatih dan kepuasan atlet dengan melibatkan 40 partisipan.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Test
Gaya Kepemimpinan Pelatih (X)	0.953
Kepuasan Atlet (Y)	0.218

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* didapatkan nilai variabel gaya kepemimpinan pelatih $0.953 > 0.05$ dan variabel kepuasan atlet $0.218 > 0.05$ yang menunjukkan nilai distribusi dari kedua variabel tersebut terdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

		df	F-hit	F-tab	Sig
Gaya Kepemimpinan Pelatih* Kepuasan Atlet	<i>Deviation from Linearity Within Groups</i>	1 38	52.873	4.098	0.000

Dari Tabel 3 didapatkan hasil uji linieritas nilai Sig. Linieritas sebesar 0.000 > 0.05 dan nilai F diperoleh sebesar $52.873 < F$ tabel 0.463, maka didapatkan

hubungan linear secara signifikan antara variabel gaya kepemimpinan pelatih dengan variabel kepuasan atlet.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

	R	R Square
Gaya Kepemimpinan Pelatih* Kepuasan Atlet	0.763	0.582

Berdasarkan tabel 4 didapatkan hasil uji koefisien determinasi (*R Square*), Nilai regresi didapatkan sebesar $R^2 = 0.582$ dapat diartikan bahwa variabel gaya kepemimpinan pelatih dapat mempengaruhi variabel tingkat kepuasan atlet sebesar 58%, hasil ini memiliki arti gaya kepemimpinan pelatih berada pada tingkat yang cukup untuk mempengaruhi kepuasan atlet, dimana 42% yang dapat mempengaruhi kepuasan atlet dipengaruhi oleh faktor lain diluar gaya kepemimpinan pelatih, seperti: komitmen atlet dalam berlatih (Hundito & Professor, 2022), kebutuhan dasar atlet (Verner-Filion & Vallerand, 2018), motivasi diri atlet, kepercayaan diri atlet (Tamminen et al., 2019), serta pelayanan fasilitas olahraga (Günel & Duyan, 2020).

Dari hasil analisis data yang telah diuraikan terlihat bahwa terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan pelatih sebesar 58% terhadap kepuasan atlet individual. Hasil interaksi antara pelatih dan atlet dapat tercermin dalam beberapa hal, salah satunya adalah kepuasan diri atlet. Burns et al., (2012) menjelaskan kepuasan atlet menggambarkan seberapa bahagia atau seberapa puasnya atlet dengan pengalaman olahraganya, yang berarti kepuasan atlet menunjukkan betapa senangnya atlet terhadap pengalamannya atau hal-hal yang terjadi pada dirinya. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa keberhasilan seorang atlet merupakan suatu bentuk kepuasan diri yang tidak didapatkan begitu saja oleh seorang atlet.

Khalaj et al., (2011) menjelaskan bahwa perilaku dan etika pelatih dapat mempengaruhi kepuasan atlet, maka salah satu faktor terpenting adalah tercapainya kepuasan atlet. Khooran melaporkan hubungan positif antara perilaku kepemimpinan atlet (pelatihan dan praktik, perilaku demokratis, dukungan sosial, dan umpan balik positif) dan kepuasan atlet, namun mereka tidak menemukan hubungan signifikan antara perilaku despotik pemimpin dan seluruh indeks kepuasan (Khalaj et al., 2011).

Mohaddes menyelidiki hubungan antara gaya kepemimpinan pelatih dan kohesi tim serta kepuasan atlet di tim nasional Iran dan menemukan hubungan positif yang signifikan antara praktik pembinaan dan kepemimpinan, gaya berorientasi tugas dan hubungan, dan semua aspek kohesi tim (Khodayari & Mohammadi, 2014). Khalaj et al., (2011) melakukan penelitian dengan tujuan untuk menguji hubungan antara gaya kepemimpinan pelatih dan kepuasan atlet dalam kejuaraan skate wanita. Hasil yang muncul dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara gaya kepemimpinan pelatih dan kepuasan atlet.

Lebih lanjut, (Shapie et al., 2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara perilaku pelatih dengan tingkat kepuasan yang dialami oleh Mahasiswa Atlet di Universiti Teknologi Mara. Persepsi atlet pria dan wanita tentang gaya kepemimpinan pelatih dan tingkat kepuasan atlet diidentifikasi dalam penelitian ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara gaya kepemimpinan pelatih dan kepuasan mahasiswa atlet di kalangan perguruan tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penemuan data yang selanjutnya dianalisis dan dibahas, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan pelatih berada pada tingkat yang cukup untuk mempengaruhi kepuasan atlet individual. Disarankan kepada pelatih sebaiknya dapat mempelajari lebih jauh mengenai gaya kepemimpinan yang nantinya akan diterapkan saat melakukan proses latihan.

Untuk peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh gaya kepemimpinan pelatih terhadap kepuasan atlet individual dengan memperbanyak jumlah sampel agar hasil lebih akurat, membandingkan antara kepuasan atlet individual laki-laki dengan perempuan terhadap gaya kepemimpinan pelatihnya, membandingkan antara kepuasan atlet individual terhadap kepemimpinan pelatih laki-laki dengan pelatih perempuan, serta meneliti elit atlet sebagai sampel.

DAFTAR RUJUKAN

- Burns, G. N., Jasinski, D., Dunn, S. C., & Fletcher, D. (2012). Athlete identity and athlete satisfaction: The nonconformity of exclusivity. *Personality and Individual Differences*, 52(3), 280–284.
<https://doi.org/10.1016/j.paid.2011.10.020>
- Caliskan, G., & Ozge Baydar, H. (2016). Satisfaction Scale For Athlete (SSA): A Study Of Validity And Reliability. *European Scientific Journal, ESJ*, 12(14), 13. <https://doi.org/10.19044/esj.2016.v12n14p13>
- Chelladurai, P., & Saleh, S. D. (1980a). Dimensions of Leader Behavior in Sports: Development of a Leadership Scale. In *JOURNAL OF SPORT PSYCHOLOGY* (Vol. 2).
- Chelladurai, P., & Saleh, S. D. (1980b). Dimensions of Leader Behavior in Sports: Development of a Leadership Scale. *Journal of Sport Psychology*, 2, 34–35.
- Chiu, L. K., Mahat, N. I., Hua, K. P., & Radzuwan, R. B. (2013). Student-Athletes' Perceptions of Coaches' Coaching Competency at the Malaysian Public Institution of Higher Learning. *World Journal of Education*, 3(1).
<https://doi.org/10.5430/wje.v3n1p13>
- Fouraki, V., Stavrou, N. A. M., Apostolidis, N., & Psychountaki, M. (2020). Coach and athlete leadership behaviors: Examining their role in athlete's satisfaction. *Journal of Physical Education and Sport*, 20, 3212–3220.
<https://doi.org/10.7752/jpes.2020.s6435>
- Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. (2009). *How to Design and Evaluate Research in Education*.
- Günel, İ., & Duyan, M. (2020). THE EFFECT OF SERVICE QUALITY ON ATHLETE SATISFACTION: AN EMPIRICAL RESULTS FROM SPORTS FACILITIES OF PUBLIC ORGANIZATIONS. *European Journal of Management and Marketing Studies*, 5(3).
<https://doi.org/10.46827/ejmms.v5i3.830>
- Hundito, B., & Professor, A. (2022). The Relationship Between Sports Commitment And Athlete Satisfaction In Sports Activities: Review of Related Literature. In *International Journal of Research Padagogy and Technology in Education and Movement Sciences* (Vol. 11, Issue 1).
- Kavoura, A., Ryba, T. V., & Kokkonen, M. (2012). *Psychological Research on Martial Artists A Critical View from a Cultural Praxis Framework*.

- Keshtan, M. H. (2009). *The relationship between coach's leadership styles and team cohesion in Iran football clubs professional league*.
<http://redalyc.uaemex.mx/src/inicio/ArtPdfRed.jsp?iCve=93012708003>
- Khalaj, G., Khabiri, M., & Sajjadi, N. (2011a). The relationship between coaches leadership styles & player satisfaction in women skate championship. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 3596–3601.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.341>
- Khalaj, G., Khabiri, M., & Sajjadi, N. (2011b). The relationship between coaches leadership styles & player satisfaction in women skate championship. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 3596–3601.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.341>
- Khodayari, A., & Mohammadi, S. (2014). *The Relationship Between Leadership Coaching Style and Team Cohesion in Team and Individual Sports 1 Data in Australian Journal of Basic and Applied Sciences · July 2013 CITATIONS 2 READS 2,795 The relationship between organizational culture and organizational trust in West Azarbayjan's youth and sport administrations View project A Look to Fitness Industry in Iran View project*.
<https://www.researchgate.net/publication/247777385>
- Kuga, D. J. (1993). Evaluating High School Coaches—Perceptions of Coaches and Student Athletes. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 64(6), 84–87. <https://doi.org/10.1080/07303084.1993.10610011>
- Myers, N. D., Feltz, D. L., Maier, K. S., Wolfe, E. W., & Reckase, M. D. (2006). Athletes' evaluations of their head coach's coaching competency. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 77(1), 111–121.
<https://doi.org/10.1080/02701367.2006.10599337>
- Nikaien, Z., Ashraf Ganjouie, F., Tondnevis, F., & Kamkari, K. (2012). Effects of Leadership Styles on Coaches of Iran's National Teams Success and Athletes' Perception of Success. *Scholars Research Library Annals of Biological Research*, 3(3), 1225–1230.
<http://scholarsresearchlibrary.com/archive.html>
- Nizam Nazarudin, M., Sofian Omar-fauzee, M., & Lam Soh, K. (2009). *Coaching Leadership Styles and Athlete Satisfaction Among Malaysian University Basketball Team*. <https://www.researchgate.net/publication/228981019>
- Rajabi, Z. (2012). Relationship of coach's leadership style and player performance outcomes. In *Pelagia Research Library European Journal of Experimental Biology* (Vol. 2012, Issue 4). www.pelagiaresearchlibrary.com

- Riemer, H. A., & Chelladurai, P. (1998). Development of the Athlete Satisfaction Questionnaire (ASQ). *Journal of Sport and Exercise Psychology*, 20(2), 127–156.
- Shapie, M. N. M., Zenal, Z., Parnabas, V., & Abdullah, N. M. (2016). The Correlation between leadership coaching style and satisfaction among university silat olahraga athletes. *Ido Movement for Culture*, 16(3), 34–39. <https://doi.org/10.14589/ido.16.3.4>
- Sungkowo, S., Winarno, M. E., & Setyawati, H. (2021). Identifikasi Kesehatan Mental pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNNES selama Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 455–458. <https://doi.org/10.1515/pcssr>
- Tamminen, K. A., Sabiston, C. M., & Crocker, P. R. E. (2019). Perceived Esteem Support Predicts Competition Appraisals and Performance Satisfaction Among Varsity Athletes: A Test of Organizational Stressors as Moderators. *Journal of Applied Sport Psychology*, 31(1), 27–46. <https://doi.org/10.1080/10413200.2018.1468363>
- Thelma Horn, B. (2003). *Book and Resource Reviews • 369 The Sport Psychologist* (Vol. 17).
- Verner-Filion, J., & Vallerand, R. J. (2018). A longitudinal examination of elite youth soccer players: The role of passion and basic need satisfaction in athletes' optimal functioning. *Psychology of Sport and Exercise*, 39, 20–28. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2018.07.005>
- Vidic, Z., & Burton, D. (2011). Developing effective leaders: Motivational correlates of leadership styles. *Journal of Applied Sport Psychology*, 23(3), 277–291. <https://doi.org/10.1080/10413200.2010.546827>